

ABSTRACT

Suprapti, Yuliana Eka. (2000) *An Analysis of the Central Character in Jane Austen's Emma and Her Self Development Based on the Theory of Self.* Yogyakarta : Faculty of Teachers Training and Education, Department of Language and Arts Education, English Education Study Program, Sanata Dharma University.

The thesis discusses *Emma*, an English novel written by Jane Austen. Emma, the protagonist, has a strong belief in herself, but she is able to replace her bad habits. She experiences changes in her toward maturity. The reason in writing this thesis derives from my curiosity to understand more about the development in Emma. There are three problems that I would like to answer. (1) How the characteristics of the central character are described in relation to the theory of self. (2) How the process of self development in Emma is described. (3) What aspects of self are involved during her self development. Based on the problems above, the thesis is aimed to describe Emma's characteristics based on the theory of self. It is expected to describe the process of self development in Emma. It is aimed to present the aspects of self involved during the development of self.

The method used in writing this thesis is a library research. The main source is Jane Austen's *Emma* published in 1953. I also use some secondary sources to support my analysis. I employ some books of psychology which deal with the theory of self because I conduct the study using the psychological approach suggested by David Daiches. The approach allows me to conduct a study of character without referring to the author's biography.

Throughout the analysis, it is found that Emma, the central character, can be classified into a narcissistic person because of her superiority feeling. She needs to attain true self acceptance. Since she has a strong belief, she has difficulties to listen to others' criticisms or advice which are good for her development. After experiencing some embarrassing events she becomes aware of her follies. Past experiences teach her some lessons. She also has a very good friend from whom she receives feedback's for changes so that she is able to build her own self acceptance. The pattern of her self development is similar to the pattern which Hamachek and Allport describe. During her development, some aspects of self are involved, namely: self identity, self esteem, self image, and rational agent. She becomes a more mature person who is able to take some responsibilities upon her own life and future.

ABSTRAK

Suprapti, Yuliana Eka. (2000) *Sebuah Analisis tentang Tokoh Utama dalam Novel Karya Jane Austen yang Berjudul Emma dan Perkembangan Dirinya Berdasarkan Teori Diri*. Yogyakarta : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Bahasa dan Seni, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini membahas sebuah novel Inggris karya Jane Austen yang berjudul *Emma*. Emma, sang tokoh utama, mempunyai rasa percaya diri yang kuat, namun demikian dia mampu mengubah perilakunya yang tidak sehat. Dia mengalami perubahan-perubahan menuju arah kedewasaan. Skripsi ini disusun berdasarkan keingintahuan saya untuk mengetahui tentang proses perkembangan dalam diri Emma. Terdapat tiga permasalahan yang saya bahas. (1) Bagaimana karakter tokoh utama digambarkan dalam hubungannya dengan teori diri. (2) Bagaimana proses perkembangan diri Emma digambarkan. (3) Aspek-aspek diri apa saja yang menonjol selama proses perkembangan dalam diri Emma. Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, penulisan skripsi ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang karakter Emma berdasarkan teori diri, memberikan gambaran tentang proses perkembangan diri Emma, dan menyajikan beberapa aspek diri yang menonjol selama proses perkembangan diri Emma.

Metode yang digunakan untuk penyusunan skripsi ini adalah studi pustaka. Saya menggunakan sebuah sumber utama yaitu novel karya Jane Austen yang berjudul *Emma* yang diterbitkan tahun 1953. Saya juga menggunakan beberapa sumber penunjang untuk mendukung analisa saya. Saya menggunakan beberapa buku psikologi yang mengupas tentang teori diri untuk menganalisa novel tersebut karena saya menggunakan pendekatan psikologi sebagaimana disarankan oleh David Daiches. Saya menganalisa karakter pelaku dengan tidak melihat latar belakang penulisnya.

Berdasarkan penelitian, saya menyimpulkan bahwa Emma, tokoh utama, dapat diklasifikasikan sebagai orang 'narcissistic' yang mempunyai rasa percaya diri berlebihan. Dia perlu memperoleh gambaran sejati tentang dirinya. Karena Emma terlalu percaya diri, dia mengalami kesulitan untuk mendengarkan kritikan atau nasehat dari orang lain yang bermanfaat untuk perkembangan dirinya. Dia mengalami peristiwa-peristiwa yang memalukan sehingga akhirnya dia sadar akan kebodohnya. Pengalaman masa lalunya telah memberi pelajaran. Dia juga mempunyai seorang sahabat yang dapat memberi masukan padanya sehingga dia dapat membangun citra diri yang sejati. Terdapat kesamaan pola antara pola perkembangan diri Emma dan pola yang digambarkan oleh Hamachek maupun Allport. Selama proses perkembangan diri terdapat beberapa aspek yang berkembang, yaitu identitas diri, harga diri, citra diri, dan pribadi rasional. Emma menjadi seorang pribadi yang dewasa yang mampu bertanggung jawab terhadap hidup dan masa depannya.